

ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK PADA PESERTA DIDIK KELAS III DI SD NEGERI 83 SINGKAWANG UTARA

Nursinta¹, Susan Neni Triani², Wasis Suprpto³

nursinta587@gmail.com¹, susannenitriani@gmail.com², wasissoeprpto@yahoo.com³

STKIP Singkawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Pendeskripsian problematika pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III dalam ranah kognitif di SD Negeri 83 Singkawang Utara; 2) Pendeskripsian problematika pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III dalam ranah afektif di SD Negeri 83 Singkawang Utara; 3) Pendeskripsian problematika pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III dalam ranah psikomotorik di SD Negeri 83 Singkawang Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 83 Singkawang Utara. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas III. Teknik dan Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Problematika pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III dalam ranah kognitif diketahui bahwa peserta didik masih kurang dalam hal mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis materi; (2) Problematika pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III di SD Negeri 83 Singkawang Utara ditemukan bahwa dalam ranah afektif ini peserta didik masih kurang dalam hal penerimaan yaitu peserta didik masih kurang memperhatikan atau menyimak ketika guru sedang menjelaskan. Selain itu, peserta didik juga masih kurang dalam hal menanggapi yaitu kurang menanggapi penjelasan atau pertanyaan dari guru. Hal ini disebabkan karena rasa percaya diri dan keberanian peserta didik yang masih rendah; (3) Problematika pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III di SD Negeri 83 Singkawang Utara diketahui bahwa dalam ranah psikomotorik ini peserta didik sudah cukup baik hanya perlu ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik. Peserta didik hanya perlu lebih sering mencoba dan mengulang gerakan yang sedang dipelajari sehingga akan terbiasa dengan gerakan yang dipelajari dengan tepat dan benar.

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran Tematik, Ranah Kognitif, Ranah Afektif, Ranah Psikomotorik.

PENDAHULUAN

Di Indonesia perubahan kurikulum telah berulang kali dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawan dan Noviana (2017) menyatakan bahwa kurikulum di Indonesia telah berulang kali diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, perkembangan peserta didik, dan tuntutan standar kompetensi yang ingin dicapai. Perubahan – perubahan ini, membawa kebaikan dalam setiap penyempurnanya. Dengan hadirnya kurikulum 2013 dalam dunia pendidikan terutama pada sekolah dasar mengalami perubahan yang signifikan yaitu pada pembelajaran tematik di kelas.

Dalam pembelajaran tematik di kelas dapat membantu mengembangkan keterampilan berfikir peserta didik. Asmayarni, dkk (2019:159) menyatakan dengan adanya penerapan pembelajaran tematik di kelas akan membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mendapatkan sebuah pengalaman belajar yang berkesan, menyenangkan dan penuh makna. Hal ini sejalan dengan pendapat Muklis (2012) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran tematik akan mengembangkan kemampuan belajar dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sekaligus sehingga pembelajaran tidak semata – mata mendorong peserta

didik untuk mengetahui (*learning to know*) tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk diri sendiri (*learning to be*) dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*).

Pembelajaran tematik lebih menekankan keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Menurut Lestari (2019) dalam pembelajaran tematik antara muatan pelajaran yang satu diintegrasikan dengan muatan pelajaran yang lainnya dalam satu tema pembelajaran dengan menghubungkan berbagai sikap, keterampilan, gagasan, konsep, dan nilai baik didalamnya serta diarahkan menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan pembelajaran tersebut, peserta didik akan menjadi lebih terlatih mengaitkan informasi yang satu dengan informasi yang lainnya dengan suasana yang menyenangkan dan sekaligus membuat peserta didik belajar aktif dan terlibat langsung dalam kehidupan nyata.

Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran tematik selama ini dinilai masih belum efektif. Masih banyak hambatan atau kesulitan yang dialami guru maupun siswa. Terdapat penelitian terdahulu yang mengungkapkan permasalahan terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik ini. Salah satu penelitian terdahulu yakni penelitian dari Mandasari, dkk (2019) menyatakan bahwa terdapat problematika terhadap peserta didik dalam pembelajaran tematik meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Pada ranah kognitif yaitu peserta didik belum memahami materi secara maksimal, belum mampu membuat inti pembelajaran dan lain sebagainya. Pada ranah afektif ditemukan problematika yaitu sikap percaya diri, keaktifan, kemandirian, dan kejujuran yang masih perlu ditekankan lagi pada peserta didik sedangkan ranah psikomotorik yaitu kurangnya kemampuan peserta didik untuk menggambar bentuk tiga dimensi dengan baik, kurangnya kemampuan berbicara di depan kelas dan kurangnya kreatifitas dalam membuat benda berbentuk tiga dimensi dari plastisin. Selain itu, penelitian dari Hadi, Nurul dan Shella (2021) menyatakan bahwa karakter yang paling sulit ditanamkan kepada peserta didik ialah rasa ingin tahu. Peserta didik tidak berani menjawab pertanyaan guru atau maju kedepan tanpa ditunjuk oleh guru. Dalam hal keaktifan untuk menyampaikan pendapat atau berbicara, mereka masih sangat kurang. Kemudian penelitian dari Nurcahyani, dkk (2022) yang dilakukan pada SD Negeri 2 Tedunan menyatakan bahwa guru mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yakni kurangnya pemahaman guru dalam membuat rencana pembelajaran tematik serta dalam pelaksanaan pembelajaran siswa malas – malasan. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa sekolah dasar di beberapa daerah masih ditemukan problematika yang tentunya berbeda pada setiap sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III pada tanggal 30 Mei 2023 ditemukan beberapa problematika yang dihadapi peserta didik yaitu peserta didik masih kurang dalam pemahaman materi yang saling berkaitan, karena kurangnya pemahaman materi sehingga peserta didik cenderung tidak aktif, peserta didik lebih suka bermain serta mengganggu temannya saat proses pembelajaran, dan kurangnya berfikir kreatif dalam mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi peserta didik.

Berangkat dari permasalahan – permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang hal ini. Adapun judul yang akan diangkat yaitu “Analisis Problematika Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 83 Singkawang Utara”.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan desain penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 83

Singkawang Utara. Sekolah ini beralamat di Jalan Raya Naram, Kelurahan Naram, Kecamatan Singkawang Utara, Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus tahun ajaran 2023/2024 yaitu semester ganjil. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III di SDN 83 Singkawang pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Objek dalam penelitian ini adalah problematika pembelajaran tematik yang dihadapi peserta didik dalam ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik pada kelas III SD. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa problematika pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III dalam ranah kognitif adalah sebagian besar peserta didik kelas III di SD Negeri 83 Singkawang Utara masih kurang dalam hal mengingat materi. Hanya sebagian kecil peserta didik kelas III di SD Negeri 83 Singkawang Utara yang dapat mengingat materi yang sudah dipelajari, itu pun hanya sebagian kecil dari semua materi tema 1 “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” subtema 1 “Ciri – ciri Makhluk Hidup” dari pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6. Peserta didik hanya dapat mengingat dan menyebutkan materi penjumlahan, ciri – ciri makhluk hidup, pertumbuhan dan berkembang biakan makhluk hidup.

Selain itu, problematika pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III dalam ranah kognitif yaitu dalam hal memahami materi. Sebagian besar peserta didik masih kurang dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, hal ini terjadi karena peserta didik kurang memperhatikan atau menyimak penjelasan dari guru, dari hasil wawancara juga peserta didik menyebutkan bahwa mereka kadang bosan dengan pembelajaran, merasa lelah, karena kondisi badan yang kurang sehat dan karena teman mengajak berbicara.

Selain itu juga, diketahui bahwa peserta didik masih kesulitan dalam menerapkan atau mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari – hari. Hal ini disebabkan karena beberapa hal yaitu peserta didik masih kurang memahami materi yang dipelajari sehingga kesulitan mengaitkan dengan kehidupan sehari – hari. Kemudian, peserta didik juga kurang dalam hal mengingat materi yang telah dipelajari sehingga untuk dapat menerapkan atau mengaitkan materi dengan kehidupan sehari – hari tentu tidak mudah.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa peserta didik dalam pembelajaran tematik kurang bisa menganalisis yaitu menguraikan atau menjabarkan materi. Hal ini terjadi karena peserta didik tidak paham dengan apa yang sedang mereka pelajari. Selain itu juga disebabkan karena motivasi belajar peserta didik masih rendah sehingga kurangnya rasa keingintahuan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa problematika pembelajaran tematik pada peserta didik dalam ranah afektif yaitu dalam hal penerimaan yaitu sikap peserta didik masih kurang memperhatikan atau menyimak ketika guru sedang menjelaskan. Sebagian besar peserta didik masih suka berbicara dengan teman, melamun maupun asik sendiri. Selain itu, peserta didik juga masih kurang dalam hal menanggapi yaitu kurang menanggapi penjelasan atau pertanyaan dari guru. Hal ini disebabkan karena rasa percaya diri dan keberanian peserta didik yang masih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, problematika pembelajaran tematik pada peserta didik dalam ranah psikomotorik diketahui bahwa dalam ranah psikomotorik ini peserta didik kelas III di SD Negeri 83 Singkawang Utara sudah cukup baik dalam melakukan gerak berjalan dan berlari dengan benar pada muatan PJOK. Hal ini disebabkan karena peserta didik menganggap bahwa gerakan berjalan dan berlari merupakan gerakan yang sudah biasa mereka lakukan sehingga membuat mereka tidak kesulitan dalam melakukannya. Terdapat hanya sebagian kecil peserta didik yang masih kurang benar dalam melakukan gerakan tersebut disebabkan karena kurangnya kepercayaan diri dalam melakukan sesuatu sehingga membuat sebagian kecil peserta didik ini kurang benar dalam melakukan gerak berjalan dan berlari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III di SD Negeri 83 Singkawang Utara diketahui bahwa dalam ranah kognitif ini peserta didik masih kurang dalam hal mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis materi.
2. Problematika pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III di SD Negeri 83 Singkawang Utara ditemukan bahwa dalam ranah afektif ini peserta didik masih kurang dalam hal penerimaan yaitu peserta didik masih kurang memperhatikan atau menyimak ketika guru sedang menjelaskan. Selain itu, peserta didik juga masih kurang dalam hal menanggapi yaitu kurang menanggapi penjelasan atau pertanyaan dari guru. Hal ini disebabkan karena rasa percaya diri dan keberanian peserta didik yang masih rendah.
3. Problematika pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III di SD Negeri 83 Singkawang Utara diketahui bahwa dalam ranah psikomotorik ini peserta didik sudah cukup baik hanya perlu ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik. Peserta didik hanya perlu lebih sering mencoba dan mengulang gerakan yang sedang dipelajari sehingga akan terbiasa dengan gerakan yang yang dipelajari dengan tepat dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmayarni, dkk. (2019). Analisis Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 008 Sungai Kuning Kecamatan Singingi. *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 1(1), 156-180.
- Hadi, S., Kiska, N. D., & Maryani, S. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Tematik Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Integrated Science Education Journal*, 2(3), 76-79.
- Kurniawan, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 389-396.
- Lestari, D., Mulyadi, S. K., & SH, M. P. (2019). Analisis Problematika Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Di SD Negeri 1 Karangtengah Tahun 2018/2019. Doctoral dissertation. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mandasari, A., Hartini, S., & Mustofa, M. (2019). Analisis Problematika Pembelajaran Tematik Terhadap Peserta Didik Kelas Iv Di Sd N Kadipiro no. 144 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 14(2).
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Fenomena*, 4(1).
- Nurchayani, R. M., Utaminingsih, S., & Ismaya, E. A. (2022). Analisis Pembelajaran Tematik Kelas IV pada Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5681-5690.

